

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM
MERDEKA MTS SALAFIYAH HIDAYATUL ATHFAL
BANYURIP ALIT KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NAJMASSA'ADAH
NIM. 2220134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM MERDEKA
MTS SALAFIYAH HIDAYATUL ATHFAL BANYURIP ALIT
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NAJMASSA'ADAH
NIM. 2220134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Najmassa'adah

NIM : 2220134

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum Merdeka MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan”** merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumber datanya.

Apabila skripsi terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Juli 2024

Yang menyatakan



Najmassa'adah

NIM. 2220134

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.
Jl. Raya Barat Jembayat Rt 03/013 Margasari Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Najmassa'adah

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PBA
Di - Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NAJMASSA'ADAH
NIM : 2220134
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Judul : **"KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM MERDEKA MTs S HIDAYATUL ATHFAL BANYURIP ALIT KOTA PEKALONGAN"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 24 Juni 2024
Pembimbing,



Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.

NIP. 19700911 200112 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingsdur.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : NAJMASSA'ADAH
NIM : 2220134
Judul : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM MERDEKA MTS SALAFIYAH HIDAYATUL ATHFAL BANYURIP ALIT KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Selasa, 16 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.
NIP. 198711022023211018

Penguji II

Muasomah, M.A.
NIP.199012152019032018

Pekalongan, 19 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik bawah)
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ض	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fatḥah	a	a

ا	Kasrah	i	i
أ	Ḍammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	Fathah dan ya	ai	a dan i
أو	Fathah dan wau	iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أو	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٍّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A

dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin, Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini dipersembahkan dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Abdul Rozaq Abdullah dan Ibu Roslina yang telah senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan tiada henti dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas pengorbanan dan ketulusan cinta yang tak terhingga.
3. Kedua kakakku Aniq Jihan Furoida dan Rona Arinal Haq, dan adikku M. Umar Alfaruq serta semua keluarga yang telah mendukung penulis untuk terus melanjutkan pendidikan tingkat tinggi.
4. Bapak Dr H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A. yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran-saran berharga selama penulis menyusun skripsi ini. Bimbingan dan arahan Bapak/Ibu menjadi pelita yang menerangi jalan penulis dalam menyelesaikan studi.
5. Teman-teman kampus UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
6. Semua pihak yang telah membantu, terimakasih atas bantuan, dukungannya serta kebaikan yang selalu menyertai dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

وَأَفْوِضْ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

Al-Ghafir:44



ABSTRAK

Najmassa'adah, 2220134. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum Merdeka MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan, Skripsi Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing : Dr H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.**

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Kurikulum Merdeka, Pendidik.

Kompetensi pedagogik guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran, termasuk bahasa Arab di era Kurikulum Merdeka. Di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan, tantangan mengajarkan bahasa Arab sebagai bahasa asing semakin membutuhkan kreativitas dan inovasi dari guru. Namun, terdapat keterbatasan dalam sumber daya, bahan ajar, dan pelatihan profesional, yang menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana kompetensi pedagogik guru dapat memenuhi tuntutan Kurikulum Merdeka dan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran bahasa Arab, serta untuk mengetahui problematika yang di hadapi guru dengan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang dapat diterapkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini 1) Bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab kurikulum Merdeka di kelas VII C MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan, 2) Apa saja problematika guru pada kompetensi pedagogik dalam pembelajaran bahasa Arab kurikulum Merdeka di kelas VII C MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kompetensi pedagogik guru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal beberapa masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi tuntutan kurikulum Merdeka. Guru menghadapi berbagai tantangan, termasuk kesulitan dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat, kesulitan dalam melaksanakan kurikulum Merdeka menyesuaikan pembelajaran bahasa Arab. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan sejumlah praktik pembelajaran yang efektif yang dapat menjadi model bagi guru lain. Kesimpulannya, peningkatan kompetensi pedagogik guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dan prestasi siswa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., karena atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat beserta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menjadi suri teladan bagi umatnya untuk keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat, berikut keluarganya, sahabatnya, dan juga kita selaku umatnya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum Merdeka MTs Salafiyah Hidayautl Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan”. diajukan untuk salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Terwujudnya skripsi ini pada hakikatnya adalah berkat pertolongan Allah SWT, namun tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberi motivasi, dorongan dan bimbingan yang tidak ternilai harganya. Dengan rasa tulus, ikhlas dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sekaligus dapat menyelesaikan studi di jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Ali Burhan, M. Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M. Pd. I selaku Sekretaris Program

Pendidikan Bahasa Arab UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.

5. Bapak Dr H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A. selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, pengalaman dan waktunya kepada penulis.
7. Seluruh staf akademik dan staf perpustakaan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah melayani dengan baik sampai terselesaikannya studi di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Muhammad Jawad, S. Pd selaku Kepala Sekolah Mts Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Latifah, S. Th. I. selaku Waka Kurikulum MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Kota Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan saran kepada penulis.
10. Ibu Rohmatun Nurul Awaliyah, S. Pd. selaku guru pembimbing Bahasa Arab yang telah memberikan waktu dan bimbingan selama pelaksanaan penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 khususnya kelas C yang tidak bisa saya sebut satu-persatu atas kebersamaan dan kesetiakawanan dalam menuntut ilmu di jurusan Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan

Ucapan Terimakasih secara pribadi kepada kedua orang tua tercinta, Abd Rozaq Abdullah dan Roslina yang dengan segala cinta dan kasih sayang telah memberikan doa, motivasi, semangat, serta arahan yang tiada henti dari bayi hingga Dewasa baik moril maupun materil. Semoga Allah memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda kepada semuanya.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, Karenanya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan

ilmu, kemampuan dan pengalaman penulis. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi wawasan keilmuan penulis, dan penambah ilmu bagi pembaca serta dapat memberikan perkembangan bagi kemajuan dunia pendidikan terutama Pendidikan Bahasa Arab.

Pekalongan, 27 Mei 2024

Peneliti



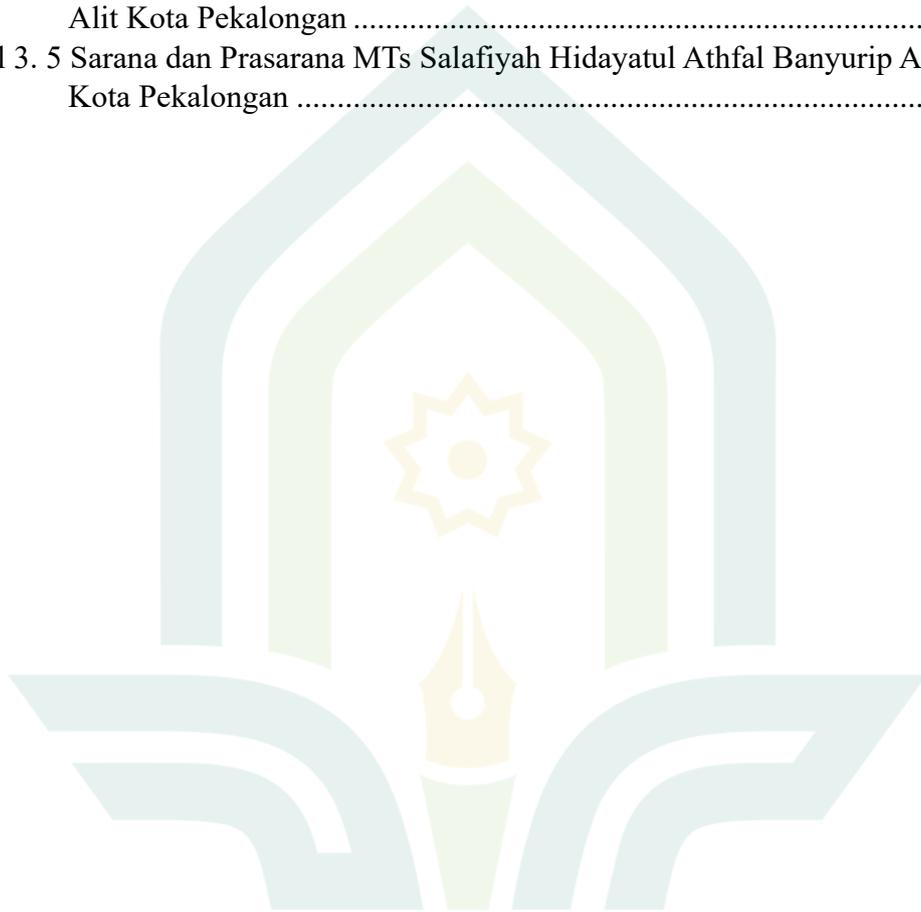
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	43
BAB III HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum MTs Salafiyah Hidayatul Athfal	44

B. Data Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di kelas VII C MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan.....	53
C. Data Hasil Penelitian Problematika Guru pada Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di kelas VII C MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan.....	63
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	68
A. Analisis Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru yang harus dikuasai dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Kelas VII C Mts Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan Analisis Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru	68
B. Analisis Hasil Penelitian Problematika Guru pada Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di kelas VII C MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan.....	79
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Struktur Organisasi di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan	49
Tabel 3. 2 Daftar Guru di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan	50
Tabel 3. 3 Data Siswa di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan	51
Tabel 3. 4 Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan	52
Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan	53



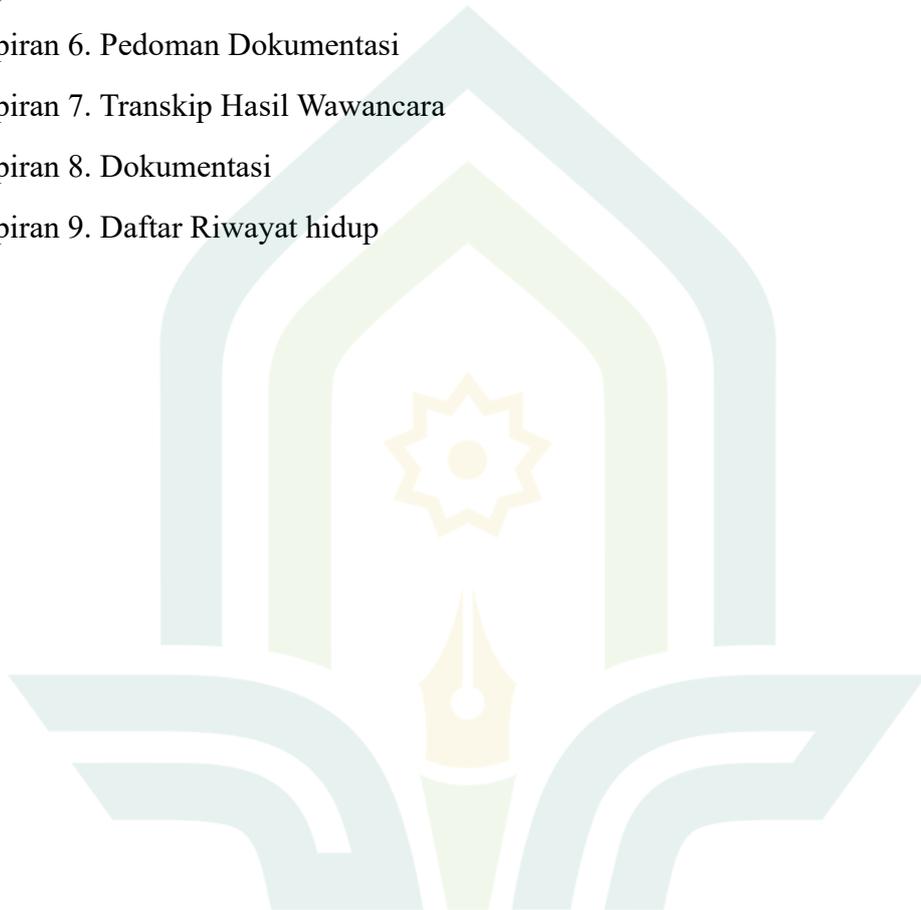
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Materi Pembelajaran Bahasa Arab.....	56
Gambar 3. 2 Soal Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3. Pedoman Observasi
- Lampiran 4. Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 5. Instrumen Wawancara
- Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7. Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 8. Dokumentasi
- Lampiran 9. Daftar Riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Kompetensi ini mencakup kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan efektif, serta kemampuan untuk memahami peserta didik dan mengembangkan potensi mereka. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah dan guru dalam merancang proses pembelajaran, kompetensi pedagogik guru menjadi semakin penting.¹

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Dalam konteks ini, guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan merangsang minat serta motivasi belajar siswa. Guru bahasa Arab, khususnya, perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk membantu siswa memahami dan menguasai bahasa Arab dengan baik. Guru seringkali dianggap sebagai harapan oleh banyak pihak dalam memastikan siswa sukses, baik dalam pendidikan formal maupun dalam tingkah laku mereka. Artinya,

¹ Hendri Rohman, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru*. (Jurnal Madinasika Manajemen Pendidikan Dan Keguruan 1.2, 2020).

menjadi tanggung jawab pendidik untuk terus meningkatkan dan menyesuaikan kompetensinya. Rendahnya kualitas pembelajaran sering diakibatkan oleh tekanan yang dihadapi pendidik, kurangnya fasilitas dan infrastruktur di sekolah, serta rendahnya kemampuan guru yang juga membuat proses pembelajaran tidak berjalan dengan optimal.²

Salah satu lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka di MTs S Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan sebagai bahasa asing yang diajarkan di sekolah, bahasa Arab memerlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif agar dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa. keterbatasan sumber daya, minimnya bahan ajar yang relevan, serta kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Tantangan ini menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Kompetensi pedagogik yang tinggi diperlukan untuk mengatasi kendala-kendala ini dan memastikan bahwa siswa dapat belajar dengan efektif dan mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik guru bahasa Arab di MTs S Hidayatul Athfal perlu dievaluasi dan ditingkatkan untuk memastikan keberhasilan pembelajaran dalam konteks Kurikulum Merdeka.³

Guru yang proaktif dalam meningkatkan kualitas pengajaran cenderung lebih baik karena mereka dapat mengintegrasikan metode pengajaran modern,

² Nurul Hidayah, "*Analisis Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik Profesional*", 2018.

³ Nurul Awaliyah, Guru bahasa Arab, wawancara pribadi 23 April 2024

strategi pembelajaran yang inovatif, dan sumber daya pendidikan yang terbaru. menjelaskan bahwa guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengkurikulum yang telah ditetapkan, menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa, dan memastikan pemahaman yang maksimal serta mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Demi menghadapi permasalahan ini guru dituntut untuk berkreasi dalam strategi belajar mengajarnya demi memicu partisipasi aktif dan kreatif dari peserta didik Sebagai tenaga pendidik profesional, mengikuti perkembangan zaman dan pengembangan diri secara berkelanjutan merupakan suatu keharusan. Upaya pengembangan diri ini perlu diarahkan pada bidang profesi masing-masing agar selaras dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban.⁴

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dalam pembelajaran bahasa Arab yang dapat diterapkan oleh guru. Dengan memahami strategi dan pendekatan yang efektif, diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di MTs S Hidayatul Athfal.

Dalam jangka panjang, peningkatan kompetensi pedagogik guru diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa dan

⁴ Nurul Hidayah, "*Analisis Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik Profesional*", *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 5, 2018.

kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang tinggi, diharapkan siswa dapat belajar dengan lebih efektif, memiliki motivasi yang tinggi, dan mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di MTs S Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perang yang penting dalam memahami dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab di era Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi guru dan siswa di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan, tetapi juga bagi pengembangan pendidikan bahasa Arab di Indonesia secara umum.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan menangkat judul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum Merdeka MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Terkait latar belakang di atas, dalam penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru yang perlu dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab pada pelaksanaan kurikulum Merdeka di kelas VII C MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan?
2. Apa saja problematika kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran

bahasa Arab pada pelaksanaan kurikulum Merdeka di kelas VII C MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu rumusan masalah diatas, terdapat beberapa tujuan penelitian yang dapat dicapai, antara lain:

1. Mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru yang perlu dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab pada pelaksanaan kurikulum merdeka di kelas VII C MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan.
2. Mendeskripsikan problematika kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab pada pelaksanaan kurikulum Merdeka di kelas VII C MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Mengenai kegunaan penelitian yang diharapkan pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Berguna untuk mengidentifikasi dan memahami prinsip-prinsip dasar yang mendasari proses pengajaran.
 - b. Membantu dalam pengembangan teori-teori baru tentang pendidikan.
 - c. Memberikan wawasan yang mendalam mengenai cara-cara tepat untuk menunjang mutu pembelajaran dan capaian akademik siswa.
 - d. Berguna untuk pendidik dalam memilih teknik dan langkah yang lebih baik, yang tepat dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai acuan bagi peneliti agar dapat memahami bagaimana menjadi pengajar yang efektif dalam mendidik.
- b. Memungkinkan peneliti menemukan solusi praktis yang bisa diterapkan oleh pendidik dalam menunjang kompetensi pedagogik dan kualitas pengajaran.
- c. Sebagai tumpuan bagi calon guru agar memahami menjadi guru yang memiliki kualifikasi keguruan, agar produktif dalam menjalankan proses pembelajaran.
- d. Membantu peneliti mengidentifikasi area-area yang memerlukan pengembangan lebih lanjut dalam kompetensi pedagogik, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk program pelatihan guru

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri yaitu metode penelitian yang menghasilkan data naratif, lisan ataupun perilaku yang diamati. Secara umum, penelitian yang menerapkan pendekatan kualitatif akan mengumpulkan data berupa deskripsi mendalam.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), dimana melibatkan peneliti dalam

pengamatan langsung serta interaksi dengan individu yang menjadi subjek penelitian. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif, di mana peneliti mengumpulkan data di lingkungan alami untuk memahami dan menafsirkan fenomena yang diamati, dengan peran peneliti sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. . Peneliti menuju ke lapangan guna untuk mengadakan pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip dengan membuat data berupa data catatan kemudian untuk dianalisis. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat diungkapkan mengenai bagaimana kompetensi pedagogik guru dan problematika dalam pembelajaran bahasa Arab kurikulum merdeka ini.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit, Kota Pekalongan. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada pertimbangan kekhasan dan relevansi dengan topik penelitian yang sedang dilakukan.

Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 23 Februari 2024 hingga 23 April 2024, khususnya pada jam mata pelajaran Bahasa Arab di kelas VII C. Keputusan ini diambil untuk memastikan bahwa penelitian dapat dilaksanakan dengan lingkungan dan pada waktu yang sesuai untuk memperoleh data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data lapangan yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dengan pihak informan atau yang terlibat langsung dengan penelitian. Sumber-sumber utama yang termasuk pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru pengampu pelajaran bahasa Arab sebagai penanggungjawab pembelajaran bahasa Arab di kelas VII C MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan.
 - 2) Siswa sebagai sasaran dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII C di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan.
- b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data sekunder yang berasal dari dokumen atau literatur yang disediakan oleh staf administrasi sekolah. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru wakil kurikulum MTs Salafiyah Hidayatul Athfal dan data yang didapatkan dari instansi atau lembaga yang berhubungan serta dokumen-dokumen penting mengenai program kurikulum Merdeka dan problematika dalam pembelajaran Bahasa Arab.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik penelitian lapangan (*Field Research*) dimana peneliti memerlukan penelitian langsung ke lapangan. Sedangkan pendekatan

pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

1. Metode Observasi

Observasi adalah melihat secara langsung kegiatan objek penelitian. Observasi melibatkan dua komponen, yaitu observer (peneliti) dan observe (objek yang diteliti). Observasi dilakukan dengan cara penelitian sehingga mendapatkan informasi yang biasanya tidak diperoleh pada saat proses wawancara.

Penggunaan metode observasi ini adalah guna memperhatikan kompetensi pedagogik guru dan problematika dalam pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum Merdeka di kelas VII C MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan. Tujuan observasi ini yaitu untuk menguraikan kondisi yang sedang dipelajari, aktivitas yang terjadi, dan orang-orang yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Observasi yang dilakukan adalah pengamatan partisipan dengan cara turut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik observasi ini ditujukan untuk memahami kompetensi pedagogik guru pada kurikulum merdeka yang meliputi: kemampuan memahami karakteristik siswa, media dan evaluasi yang digunakan.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan berbicara langsung (tatap muka) atau melalui media komunikasi tertentu. Adapun penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur untuk mendapatkan data awal. Dalam wawancara terstruktur

ini peneliti dengan membawa sederetan pertanyaan yang telah terstruktur dengan rapi dan komprehensif. Selain menggunakan wawancara terstruktur peneliti juga menggunakan di mana proses pengumpulan data tidak mengikuti panduan yang terstruktur dan lengkap, melainkan hanya berfokus pada topik utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada guru bahasa Arab dan siswa kelas VII C MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan.

Teknik ini dilakukan guna mendapatkan data tentang kompetensi pedagogik guru serta problematika yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum Merdeka di kelas VII C MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan materi atau informasi dalam bentuk tertulis, dokumen, gambar, rekaman, dan sejenisnya . Materi yang diamati bukan hanya benda mati. Pada penelitian ini dokumentasi menjadi alat penting untuk merekam dan menyimpan informasi terkait perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, materi pembelajaran, proses pembelajaran, infrastruktur, kondisi guru dan siswa.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan reduksi suatu data dalam bentuk yang lebih

ringkas untuk dibaca dan interpresentasikan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis *Miles and Huberman* yaitu penelitian yang didasarkan pada data, kemudian dianalisis dengan pola hubungan tertentu. Analisis data kualitatif pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dari sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan, dan berlanjut terus sampai penulisan hasil penelitian.

Peneliti menggunakan tiga pendekatan pengumpulan data untuk analisis data dalam penelitian ini yakni meliputi:

a. Reduksi Data (*Data Reducaion*)

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Mereduksi data berarti melakukan rangkuman, seleksi materi utama, fokus pada aspek yang berhubungan, mengidentifikasi tema dan pola, serta mengeliminasi elemen yang tidak dibutuhkan . Seperti yang sudah diungkapkan, semakin lama peneliti melakukan pengamatan langsung, maka volume data akan meningkat, serta menjadi lebih rumit dan sulit. Sehingga dibutuhkan analisis data yang cepat melalui reduksi data. Dengan demikian data yang akan direduksi akan memaparkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Oleh karena itu, data yang sudah disederhanakan akan menyajikan deskripsi yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya, serta menemukannya kembali jika

diperlukan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi hal ini guna mempermudah dalam memahami.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Dengan memaparkan data akan mempermudah untuk menilai apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Menurut Rijali, penyajian data merupakan proses pengorganisasian informasi agar memungkinkan untuk mengambil kesimpulan. Setelah data dipilih sesuai kebutuhan, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data diuraikan dalam laporan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclutions Drawing Verifying*)

Fase terakhir dari suatu penelitian yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan Kesimpulan merupakan proses mengartikan hasil penelitian menjadi pernyataan yang ringkas dan jelas serta mudah dipahami. Selain itu, menarik kesimpulan juga melibatkan evaluasi terhadap kebenaran dari kesimpulan tersebut, terutama terkait dengan relevansinya dan kesesuaian dengan judul, tujuan, dan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Kesimpulan yang dihasilkan dapat diperiksa untuk memastikan keakuratannya dan konsistensinya sehingga mencerminkan kondisi yang ada. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dengan data penelitian yang terkumpul.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan mencakup beberapa bagian, yaitu: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (termasuk jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data).

Bab II Landasan Teori terdiri dari tiga bagian utama. Bagian pertama menyajikan deskripsi teori yang terkait dengan definisi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan Kurikulum Merdeka. Bagian kedua, yaitu kajian pustaka, mencakup studi penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini. Bagian ketiga berisi kerangka berpikir.

Bab III Hasil penelitian, pada bab ini penelitian mendeskripsikan tentang: pertama, profil lembaga tempat penelitian. Meliputi data tentang gambaran umum MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan seperti identitas, sejarah awal mula berdirinya, visi dan misi, tujuan, data peserta didik dan data guru. Selain itu, pada bagian ini berisi data tentang hasil penelitian yaitu tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum merdeka di kelas VII C di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan, serta problematika kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum merdeka di kelas VII C di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan mencakup penafsiran dan pemaknaan hasil penelitian. Dalam bab ini, hasil penelitian dijelaskan,

termasuk kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka di kelas VII C di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan, serta problematika kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum merdeka di kelas VII C di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan.

Bab V Penutup mencakup kesimpulan dan saran. Bab ini berfungsi untuk menyajikan ringkasan dari uraian yang telah dijelaskan serta memberikan saran dari peneliti mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka di kelas VII C MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Pedagogik guru yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Arab pada pelaksanaan kurikulum Merdeka di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan tersebut terdiri dari sepuluh indikator, yakni:
 1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual sudah terpenuhi dengan baik sesuai dengan standar kompetensi guru.
 2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran sudah terpenuhi dengan baik sesuai dengan standar kompetensi guru.
 3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu masih kurang sesuai dengan standar kompetensi pedagogik guru.
 4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik sudah terpenuhi dengan baik sesuai dengan standar kompetensi guru.
 5. Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi pembelajaran sudah terpenuhi dengan baik sesuai dengan standar kompetensi guru.
 6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki sudah terpenuhi

dengan baik sesuai dengan standar kompetensi guru.

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan efisien dengan peserta didik sudah terpenuhi dengan baik sesuai dengan standar kompetensi guru.
8. Menyelenggarakan dan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sudah terpenuhi dengan baik sesuai dengan standar kompetensi guru.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran sudah terpenuhi dengan baik sesuai dengan standar kompetensi guru.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran telah memenuhi standar tertentu yang memadai meskipun mungkin belum optimal.

Kesepuluh indikator ini sudah sesuai dengan indikator kompetensi pedagogik guru yang di bahas di bab II.

- 2) Problematika Kompetensi Pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum Merdeka di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kota Pekalongan adalah:
 - a. Kesulitan dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat.
 - b. Kesulitan dalam melaksanakan kurikulum Merdeka menyesuaikan pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran

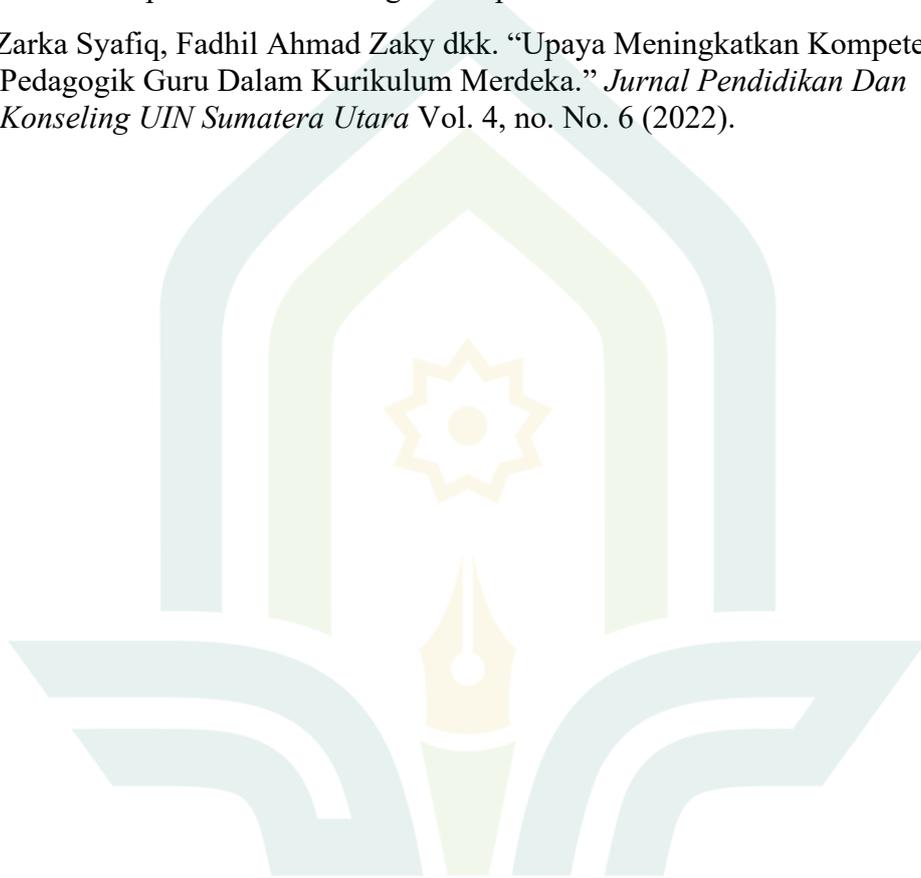
Agar kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum Merdeka kelas VII C MTs S Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan berjalan lebih maksimal, peneliti dengan rendah hati menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Dalam pembelajaran bahasa Arab, diharapkan guru dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam memilih media dan metode pembelajaran yang lebih bervariasi. Hal ini bertujuan agar dapat menyeimbangkan tiga ranah pembelajaran, yaitu *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik* dalam kegiatan pembelajarannya. Kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran juga memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif dan adaptif. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan holistik peserta didik.
- 2) Diharapkan kepada siswa ketika pembelajaran berlangsung untuk lebih aktif dalam bertanya apabila dalam pembelajaran bahasa Arab kurang dapat dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Z., Mulyana. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. PT Grasindo : DKI Jakarta, 2010.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Great Teacher!* Diva Press, 2016.
- Awaliyah, Rohmatun Nurul. *Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan*. Wawancara Pribadi, n.d.
- Dokumentasi, Hasil. *Visi, Misi, Tujuan MTsS Hidayatul Athfal Desa Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan*, n.d.
- Hidayah, Nurul. "Analisis Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik Profesional," 2018.
- . "Analisis Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik Profesional." *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar 5*, 2018.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2009.
- Jamjema Jamjema, Dkk. "Analisa Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di SDN 47 Senandung Sekadau." *JPDP* Vol. 8 No. (2022): 119–27.
- Jawad, Muhammad. *Kepala MTs S Hidayatul Athfal*. Wawancara Pribadi, n.d.
- Kasnowo kasnowo, M syamsul Hidayat. "Penguatan Kompetensi SDM Guru Melalui Kurikulum Merdeka Di SDN Jatirejoyoso." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia* Vol.1 No.3 (2022): 33–38.
- Prof. Dr. H. E. Mulyasa, M.Pd. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara, 2023.
- . *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara, 2021.
- Rachmawati, Diana Widhi. *Teori & Konsep Pedagogik*. Edited by Andri Kurniawan & Irma Irayanti, 2021.
- Rahman, Fathur. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani, 2015.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia, 2013.
- Rusyana, Yus. *Bahasa Dan Sastra Gamitan Pendidikan*. Bandung: Diponegoro, 1988.
- Sugiarti, A Prihartini. *Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka*. Pendidikan Dan Sastra Bahasa Indonesia UM Malang, 2022.
- Syahrul Hamdi, dan Cepi Triatna, Nurdin. "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pedagogik." *Jurnal Pendidikan UPI*, 2022.

- Umuri, Zainal. *Bukan Guru Bakri, Menjadi Guru Cerdas Finansial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Ur, Penny. *A Course in Language Teaching: Practice and Theory*. Cambridge: University Press., 1996.
- Utami, Ayu Cahya. *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Islami Assalam Bandar Lampung*, 2024.
- Vivi May Kumala, Jinny Susilo, Ratnawati Susanto. “Hubungan Pengetahuan Pedagogik Dengan Kompetensi Pedagogik Serta Perbedaannya Di Sekolah Negeri Dan Sekolah Swasta.” *Hubungan Pengetahuan Pedagogik*, 2018, 171–72. <https://www.researchgate.net/publication/331965462>.
- Zoe Zarka Syafiq, Fadhil Ahmad Zaky dkk. “Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling UIN Sumatera Utara* Vol. 4, no. No. 6 (2022).





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NAJMASSA'ADAH
NIM : 2220134
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
E-mail address : najmassaadah@gmail.com
No. Hp : 08157909894

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KURIKULUM MERDEKA
MTS SALAFIYAH HIDAYATUL ATHFAL BANYURIP ALIT KOTA PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2024



NAJMASSA'ADAH

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD